

# Digital Talent Scholarship 2022

**INDIKATOR KOTA CERDAS  
SNI ISO 37122:2019  
DIMENSI SMART LIVING**

# PROFIL PENGAJAR

Photo Pengajar

## Jabatan Akademik (tahun dan jabatan terakhir Pengajar) Latarbelakang Pendidikan Pengajar

- AAA
- BBB
- CCC

## • Riwayat Pekerjaan

- AAA
- BBB
- CCC

## Contact Pengajar

Ponsel :

Email :

# Course Outline

Pelatihan ini bertujuan mewujudkan keterampilan Aparat Sipil Negara (ASN) yang terlibat dalam tim kota cerdas, sebagai analis kota cerdas. Secara khusus, Pelatihan ini ditujukan bagi para ASN dari dinas yang terlibat dalam pengembangan kota cerdas. Materi pelatihan mencakup 8 (delapan) unit kompetensi, mulai dari kompetensi menjelaskan konsep kota cerdas, menganalisis indikator kota cerdas SNI ISO 37122:2019 dimensi Smart Governance, menganalisis indikator kota cerdas SNI ISO 37122:2019 dimensi Smart People, menganalisis indikator kota cerdas SNI ISO 37122:2019 dimensi Smart Living, menganalisis indikator kota cerdas SNI ISO 37122:2019 dimensi Smart Mobility, menganalisis indikator kota cerdas SNI ISO 37122:2019 dimensi Smart Environment, menganalisis indikator kota cerdas SNI ISO 37122:2019 dimensi Smart Economy, dan merumuskan pengukuran indikator SNI ISO 37122:2019.

# Learning Objective

Melalui pembelajaran ini anda akan dapat:

- A. Menganalisis indikator kota cerdas berdasarkan sub dimensi
- B. Menganalisis data terkait indikator kota cerdas dari dimensi *Smart Living*

## **11. Indikator Kesehatan**

**11.1. Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan**

## Pemahaman

File kesehatan terpadu harus merujuk pada file kesehatan yang berisi semua catatan kesehatan pasien, yang biasanya akan tersebar di antara beberapa penyedia layanan kesehatan, yang mengakibatkan perawatan terfragmentasi.

File kesehatan terpadu harus menunjukkan semua obat dan catatan medis yang dibuat oleh dokter umum dan swasta

***Contoh:***

***Rekam medis yang bisa diakses fasilitas kesehatan***



## Persyaratan Indikator

## PENGUKURAN INDIKATOR

jumlah total orang dengan file Kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh semua jenis penyedia layanan kesehatan (pembilang)

**Dibagi dengan**  
total populasi di kota (penyebut)



Hasilnya kemudian akan dikalikan dengan 100 dan dinyatakan sebagai persentase populasi kota dengan file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan.

## Sumber Data

### SUMBER DATA

Data tentang jumlah orang dengan riwayat kesehatan terpadu yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan harus bersumber dari penyedia atau asuransi kesehatan lokal, kota, kabupaten atau provinsi, atau departemen dan kementerian terkait.

Untuk sumber data peserta dapat mengacu kepada data BPJS Kesehatan (BPJS memiliki fitur baru pada aplikasi Mobile JKN terkait data riwayat kesehatan dari para pasien)



## Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator: Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja mengelola populasi kota dengan file kesehatan terpadu online yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk mengelola populasi kota dengan file kesehatan terpadu online yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola populasi kota dengan file kesehatan terpadu online yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan ditetapkan?	
4	Apakah pengelola populasi kota dengan file kesehatan terpadu online yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan populasi kota dengan file kesehatan terpadu online yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola populasi kota dengan file kesehatan terpadu online yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian populasi kota dengan file kesehatan terpadu online yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu populasi kota dengan file kesehatan terpadu online yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan?	

# Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

# **11. Kelompok Indikator Kesehatan**

**11.2. Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk**

# Pemahaman

***Janji temu medis*** harus merujuk pada kunjungan pasien ke fasilitas perawatan kesehatan, di mana pasien mendiskusikan kebutuhan kesehatan mereka dan masalah dengan satu atau lebih penyedia layanan Kesehatan.

- Hanya konsultasi resmi yang akan dimasukkan.
- Penunjukan medis yang dilakukan melalui jarak jauh harus mencakup yang diaktifkan dengan teknologi video dan telekonferensi dalam format yang dapat diakses; ponsel; peralatan pengumpulan data jarak jauh dan telemonitoring (misal monitor jantung).
- ***Konsultasi tatap muka harus dikecualikan.***

***Contoh:  
Halodoc***

# Contoh Layanan Chat dengan dokter pada platform halodoc



Beranda

Artikel

Aplikasi

Riwayat

LOGIN

Home > Tanya Dokter

## Chat dengan dokter terpercaya

Syarat dan ketentuan berlaku untuk chat gratis dengan dokter



Pilih dari ratusan dokter berpengalaman dan chat online sekarang

01

02

03

### Kami Pastikan



Chat dengan Dokter berpengalaman dan terverifikasi dengan beragam pilihan dokter umum dan dokter spesialis di seluruh Indonesia



Dapatkan penjelasan dan saran medis yang akurat dan dapat dipercaya



Privasi kamu dijamin

Info Lebih Lanjut

Cari spesialisasi (Kulit) atau nama dokter (eq. Lia Lesmana)

CARI

Pilih kategori dan temukan dokter untuk menjawab pertanyaan seputar medis untuk kamu



COVID-19



Dokter Umum



Spesialis Kandungan



Spesialis Kulit



Psikolog Klinis



Spesialis Anak



Spesialis Penyakit Dalam



Spesialis THT



Dokter Gigi



Kedokteran Jiwa



Seksologi & Spesialis Reproduksi Pria



Spesialis Bedah



Spesialis Saraf



Dokter Hewan



Spesialis Jantung



Laktasi



Program Hamil



Spesialis Mata



Kesehatan Paru



Spesialis Gizi Klinik



Medikolegal & Hukum



Spesialisasi Lainnya

## Contoh Layanan konsultasi online pada salah satu rumah sakit



### INFORMASI TERKAIT



<https://siloamhospitals.com/teleconsultation-step>



Buat Janji Temu

Medical Check Up

Rumah Sakit & Pusat Kami

Informa

Beranda > Telekonsultasi Aido

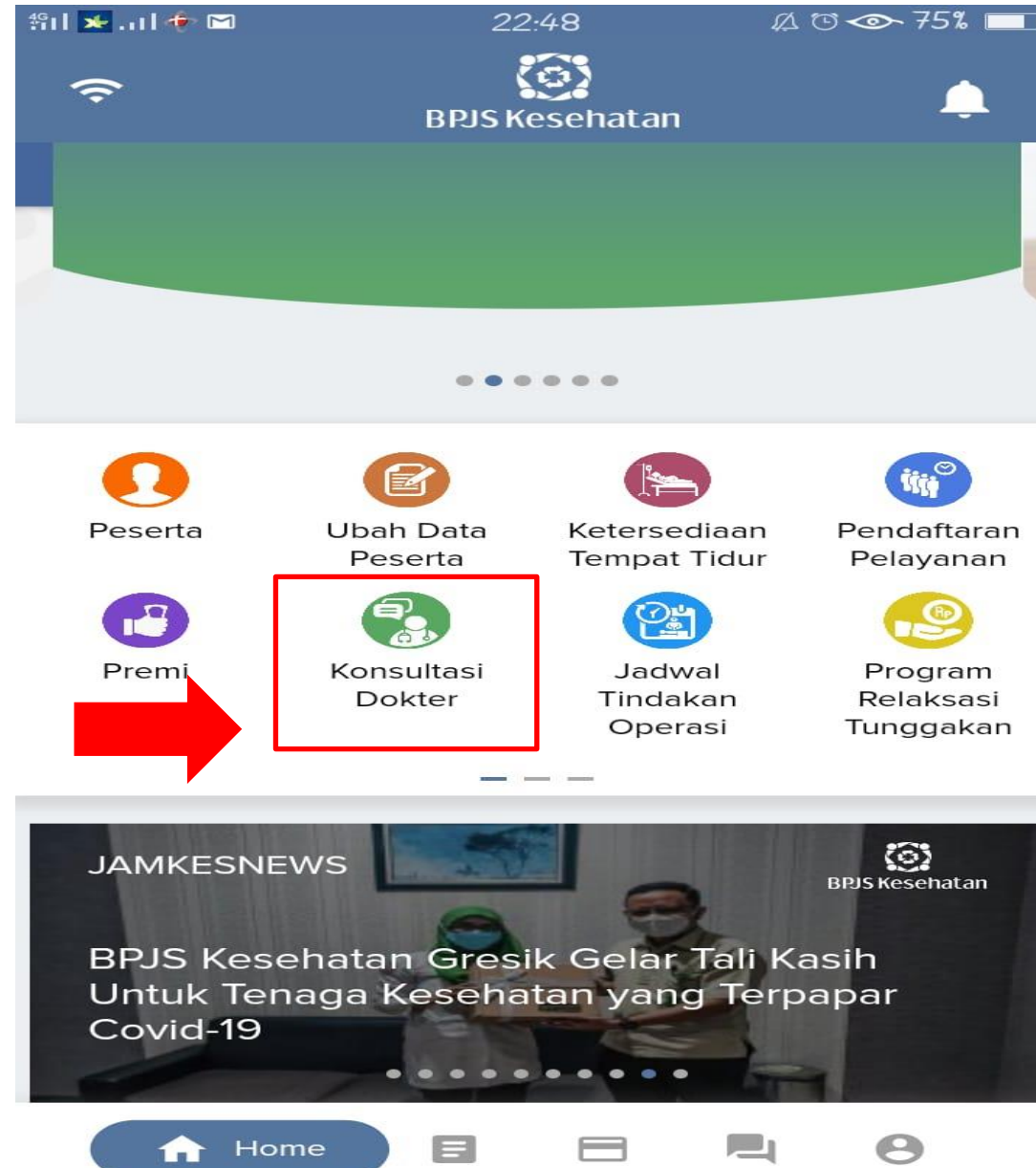
## Telekonsultasi via Aplikasi Aido

Buat janji telekonsultasi dengan dokter virtual via aplikasi Aido

### 👤 Bagaimana cara konsultasi online ?

1. Unduh dan buka aplikasi **Aido Health** di ponsel Anda
2. Klik menu "**Rawat Jalan Online**"
3. Pilih rumah sakit dan dokter yang dituju
4. Pilih sesi konsultasi sesuai jadwal yang tersedia
5. Pilih profil pasien.
6. Lakukan pembayaran.
7. Cek tautan *meeting* dan *password* untuk akses *video call* di kotak masuk *email* Anda.
8. Unduh aplikasi **Zoom** sebelum sesi konsultasi dimulai.
9. Pada jam konsultasi, buka tautan *meeting* yang sudah diberikan.
10. Konsultasi dengan dokter dimulai.

## Fitur Konsultasi Online dengan dokter melalui aplikasi Mobile JKN





# Persyaratan Indikator

## PENGUKURAN INDIKATOR

jumlah total janji temu medis yang dilakukan melalui jarak jauh, seperti melalui layanan video daring atau telekonferensi (pembilang)

**Dibagi dengan**

1/100.000 dari total populasi kota (penyebut).



Hasilnya harus dinyatakan sebagai jumlah tahunan dari janji medis yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk

## Sumber Data

### SUMBER DATA

Data jumlah tahunan janji medis yang dilakukan melalui jarak jauh harus bersumber dari organisasi perangkat daerah (dinas terkait – dalam hal ini Dinkes), departemen atau kementerian yang mengawasi perawatan kesehatan yang diberikan kepada orang-orang kota dan melacak pola perawatan kesehatan yang diberikan kepada warganya.

Untuk sumber data peserta dapat mengacu kepada data BPJS Kesehatan (BPJS memiliki fitur baru pada aplikasi Mobile JKN terkait data janji temu medis secara daring namun belum mengakomodir semua faskes)

## Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Indikator	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja mengelola janji temu medis tahunan yang dilakukan dari jarak jauh sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk mengelola janji temu medis tahunan yang dilakukan dari jarak jauh tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola janji temu medis tahunan yang dilakukan dari jarak jauh ditetapkan?	
4	Apakah pengelola janji temu medis tahunan yang dilakukan dari jarak jauh sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan janji temu medis tahunan yang dilakukan dari jarak jauh menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola janji temu medis tahunan yang dilakukan dari jarak jauh diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian janji temu medis tahunan yang dilakukan dari jarak jauh kesehatan?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu janji temu medis tahunan yang dilakukan dari jarak jauh?	

# Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

## **11.3. Persentase populasi kota yang memiliki akses ke sistem peringatan publik langsung (real-time) untuk saran kualitas udara dan air**

# Pemahaman

<p><b><i>Sistem peringatan publik untuk kualitas udara dan air</i></b> harus mengacu pada sistem yang melaporkan dan memberi tahu publik tentang tingkat polutan, alergen, dan bahan partikulat, dan dirilis ke data langsung untuk publik atau data berdasarkan metode peramalan.</p>	<p><b>Contoh:</b></p> <p><a href="http://iku.menlhk.go.id/map/">Indeks Standar Pencemar Udara Indonesia</a>  <a href="http://iku.menlhk.go.id/map/">http://iku.menlhk.go.id/map/</a></p> <p><b>AQMS (Air Quality Measurement System)</b></p>
<p><b><i>Kualitas udara dan air</i></b> dapat dilaporkan oleh dua sistem peringatan publik yang terpisah, satu bertanggung jawab untuk kualitas udara dan lainnya bertanggung jawab untuk kualitas air</p> <p>Catatan :</p> <p>Perhitungan hanya akan mencakup orang-orang yang tinggal di kota dan mengecualikan orang-orang yang tidak akan dimasukkan dalam jumlah total penduduk kota, sehingga mereka berada di luar batas administrasi kota.</p>	

## Persyaratan Indikator

## PENGUKURAN INDIKATOR

**jumlah orang\*** dengan akses ke sistem peringatan publik langsung (real-time) untuk saran kualitas udara dan air (pembilang)

**Dibagi dengan**  
total populasi kota (penyebut)



Hasilnya kemudian akan dikalikan dengan 100 dan dinyatakan sebagai persentase dari populasi kota dengan akses ke sistem peringatan publik langsung untuk saran kualitas udara dan air.



## Sumber Data

### SUMBER DATA

Data tentang jumlah orang yang memiliki akses ke sistem peringatan publik real-time harus bersumber dari OPD terkait yang bertanggung jawab atas pengelolaan sistem peringatan. (Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan)

# Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator: Persentase populasi kota yang memiliki akses ke sistem peringatan publik langsung (real-time) untuk saran kualitas udara dan air	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja mengelola populasi kota dengan akses ke sistem peringatan publik real-time untuk sarana kualitas udara dan air sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk mengelola populasi kota dengan akses ke sistem peringatan publik real-time untuk sarana kualitas udara dan air tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola populasi kota dengan akses ke sistem peringatan publik real-time untuk sarana kualitas udara dan air ditetapkan?	
4	Apakah pengelola populasi kota dengan akses ke sistem peringatan publik real-time untuk sarana kualitas udara dan air sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan populasi kota dengan akses ke sistem peringatan publik real-time untuk sarana kualitas udara dan air menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola populasi kota dengan akses ke sistem peringatan publik real-time untuk sarana kualitas udara dan air diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian populasi kota dengan akses ke sistem peringatan publik real-time untuk sarana kualitas udara dan air?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu populasi kota dengan akses ke sistem peringatan publik real-time untuk sarana kualitas udara dan air?	

# Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

## **12. Kelompok Indikator Perumahan**

### **12.1. Persentase rumah tangga dengan pengukur energi pintar**

## Pemahaman

***Pengukur energi pintar*** harus mengacu pada pengukur energi yang mencakup tampilan digital yang divisualisasikan secara daring atau yang tersedia melalui aplikasi daring nyata sehingga pelanggan dapat lebih memahami penggunaan energi mereka.

Catatan:

Pengukur energi pintar dapat secara digital mengirimkan pembacaan pengukur ke pemasok energi untuk tagihan energi yang lebih akurat, dan untuk perencanaan dan konservasi energi yang lebih baik oleh penyedia.

***Contoh:***

# Pemahaman

Jika memungkinkan, persentase rumah tangga dengan pengukur energi pintar berdasarkan jenis energi harus dilaporkan secara terpisah dalam tabel

	Persentase rumah tangga menggunakan meter energi pintar (berdasarkan tipe energi)
Listrik	
Gas	
Jaringan panas (district heating)	

## Persyaratan Indikator

## PENGUKURAN INDIKATOR

Rumus :

(jumlah rumah tangga ber pengukur energi pintar :  
 jumlah total rumah tangga) x 100

? X 100 = ?



## Sumber Data

### SUMBER DATA

Penyedia energi lokal (listrik dan gas)

## Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja pengelolaan pengukuran energi pintar pada rumah tangga sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk pengelolaan pengukuran energi pintar pada rumah tangga tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelolaan pengukuran energi pintar pada rumah tangga ditetapkan?	
4	Apakah pengelolaan pengukuran energi pintar pada rumah tangga sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan pengukuran energi pintar pada rumah tangga menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola pengukuran energi pintar pada rumah tangga diidentifikasi? - kontraktor yang bekerjasama dengan penyedia energi lokal	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian program pengelolaan pengukuran energi pintar pada rumah tangga?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu program pengelolaan pengukuran energi pintar pada rumah tangga?	

## Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

## **12.2. Persentase rumah tangga dengan pengukur air pintar**

# Pemahaman

**Pengukuran air pintar** harus mengacu pada meteran air yang mencakup tampilan digital waktu nyata di rumah dengan daring memvisualisasikan informasi waktu-nyata atau yang tersedia melalui aplikasi daring waktu-nyata, jadi pelanggan dapat lebih memahami penggunaan air mereka.

Catatan:  
pengukuran air pintar dapat mengirim meteran secara digital bacaan ke pemasok air untuk tagihan air yang lebih akurat, dan untuk perencanaan dan konservasi yang lebih baik air oleh penyedia

**Contoh:**

## Persyaratan Indikator

## PENGUKURAN INDIKATOR

jumlah total rumah  
 tangga dengan meteran air pintar (pembilang)  
**Dibagi dengan**  
 jumlah total rumah tangga di kota  
 (penyebut).



Hasilnya harus dikalikan dengan 100 dan  
 dinyatakan sebagai persentase rumah  
 tangga dengan meter air pintar

## Sumber Data

### SUMBER DATA

Data pada meteran air pintar harus bersumber dari penyedia air lokal atau regional, atau kota terkait departemen atau kementerian yang menyimpan data pada meteran air pintar setempat



## Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja mengelola rumah tangga dengan meteran air pintar sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk mengelola rumah tangga dengan meteran air pintar tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola rumah tangga dengan meteran air pintar ditetapkan?	
4	Apakah pengelola rumah tangga dengan meteran air pintar sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan rumah tangga dengan meteran air pintar menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola rumah tangga dengan meteran air pintar diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian rumah tangga dengan meteran air pintar?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu rumah tangga dengan meteran air pintar?	

# Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

## **14. Indikator Rekreasi**

### **14.1. Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring**

# Pemahaman

**Layanan rekreasi** mengacu pada layanan yang mengoperasikan fasilitas atau menyediakan layanan yang memungkinkan orang untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga atau rekreasi atau mengejar kesenangan, hobi dan minat waktu luang.

**Catatan:**

Layanan rekreasi dapat mencakup kota yang menyediakan ruang rekreasi publik, yang didefinisikan secara luas sebagai tanah dan bangunan yang terbuka untuk umum untuk rekreasi, seperti berenang, olahraga dan fasilitas skating dan pusat kebugaran. Juga, layanan rekreasi kota dapat mencakup program yang dikelola kota, kemah dan penyewaan fasilitas.

**Contoh:**

## Persyaratan Indikator

## PENGUKURAN INDIKATOR

jumlah layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring (pembilang)

**Dibagi dengan**

jumlah total layanan rekreasi publik yang ditawarkan oleh sebuah kota (penyebut).



Hasilnya kemudian akan dikalikan dengan 100 dan dinyatakan sebagai persentase dari layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring

## Sumber Data

### SUMBER DATA

Dinas/Organisasi/Badan/Asosiasi yang menangani terkait kepariwisataan dan olahraga

## Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja pengelolaan layanan rekreasi publik secara online sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk pengelolaan layanan rekreasi publik secara online tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola layanan rekreasi publik secara online ditetapkan?	
4	Apakah pengelola layanan rekreasi publik secara online sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan layanan rekreasi publik secara online menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola layanan rekreasi publik secara online diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian pengelolaan layanan rekreasi publik secara online?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu program pengelolaan layanan rekreasi publik secara online?	

# Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	



## **15. Kelompok Indikator Keamanan**

### **15.1. Persentase area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital**

## Pemahaman

Kamera pengintai digital (CCTV), kadang-kadang disebut sebagai kamera protokol Internet (IP), harus mengacu pada kamera video yang dapat mengirim dan menerima data melalui jaringan komputer, sementara lawan mengirim umpan ke perekam video digital (DVR) (yaitu disk / USB)

Catatan:

Indikator ini harus mencakup pengawasan digital yang dapat diakses oleh kota, seperti pengawasan video digital yang dapat diakses langsung oleh kota atau penegak hukum, tanpa izin, atau permintaan dari, pemilik kamera pribadi.

***Contoh:***

***Catatan jumlah CCTV terpasang dengan perekam video digital***

***CCTV yang dapat diakses oleh kota, walaupun dipasang di property milik individu atau masyarakat***

## Persyaratan Indikator

## PENGUKURAN INDIKATOR

jumlah area lahan kota yang dicakup oleh kamera  
 pengintai video digital dalam kilometer  
 persegi (pembilang)  
**Dibagi dengan**  
 total luas lahan kota (penyebut).



Hasilnya kemudian akan  
 dikalikan dengan 100 dan dinyatakan sebagai  
 persentase dari wilayah kota yang dicakup oleh  
 kamera pengintai digital.

## Sumber Data

### SUMBER DATA

Data tentang persentase area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital harus bersumber dari penegakan hukum setempat dan departemen keselamatan, kementerian atau lembaga. (Dinas Perhubungan)

### INTERPRETASI DATA

Jumlah CCTV per area kota/daerah harus seimbang dengan indikator keselamatan dan keamanan lainnya. Semakin banyak CCTV akan membawa manfaat yang lebih besar untuk keamanan kota/daerah.

## Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator: Persentase area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja mengelola area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk mengelola area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital ditetapkan?	
4	Apakah pengelola area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital?	

# Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

## **17. Kelompok Indikator Olahraga dan Budaya**

### **17.1. Jumlah pemesanan daring untuk fasilitas budaya per 100.000 penduduk**

## Pemahaman

<p><b><i>Fasilitas budaya</i></b> harus merujuk pada lembaga publik atau nirlaba dalam kota yang bergerak dalam pengayaan budaya, intelektual, ilmiah, lingkungan, pendidikan, olahraga atau artistik dari orang-orang yang tinggal di kota.</p>	<p><b><i>Contoh:</i></b></p>
--	------------------------------

Catatan;

“Fasilitas budaya” termasuk, tanpa batasan, akuarium, masyarakat botani, masyarakat bersejarah, organisasi konservasi tanah, perpustakaan, museum, asosiasi seni pertunjukkan atau masyarakat, masyarakat ilmiah, organisasi pelestarian satwa liar, fasilitas olahraga (yaitu arena indoor dan outdoor, lapangan) dan masyarakat zoologi.

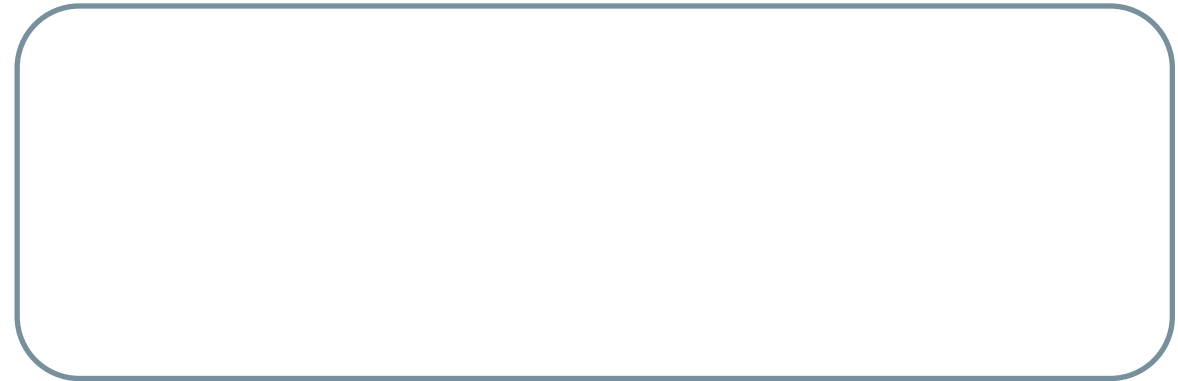
“Fasilitas budaya” tidak boleh mencakup lembaga pendidikan (misal sekolah) atau lembaga yang terutama terlibat dalam kegiatan keagamaan atau sektarian.



## Persyaratan Indikator

## PENGUKURAN INDIKATOR

jumlah pemesanan daring untuk fasilitas budaya  
 (pembilang)  
**Dibagi dengan**  
 1/100.000 dari total populasi kota (penyebut)



## Sumber Data

### SUMBER DATA

Data jumlah pemesanan daring untuk fasilitas budaya harus bersumber dari kementerian dan departemen terkait yang bertanggung jawab untuk fasilitas dan pusat budaya.

OPD daerah yang terkait yakni : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

### INTERPRETASI DATA

Indikator ini mengukur bagaimana sistem pemesanan daring dapat meningkatkan ketersediaan sumber daya budaya untuk khalayak yang lebih luas.

## Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator: Jumlah pemesanan daring untuk fasilitas budaya per 100.000 penduduk	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja mengelola pemesanan online untuk fasilitas budaya sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk mengelola pemesanan online untuk fasilitas budaya tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola pemesanan online untuk fasilitas budaya ditetapkan?	
4	Apakah pengelola pemesanan online untuk fasilitas budaya sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan pemesanan online untuk fasilitas budaya menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola pemesanan online untuk fasilitas budaya diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian pemesanan online untuk fasilitas budaya?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu pemesanan online untuk fasilitas budaya?	

# Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

## **17.2. Persentase catatan budaya kota yang telah didigitalkan**

# Pemahaman

Digitisasi (digitization) mengacu pada konversi bahan analog tradisional seperti buku, peta, dan item fisik (catatan kertas) lainnya menjadi salinan elektronik dan digital.	<b>Contoh:</b>
Catatan budaya harus merujuk pada warisan budaya berwujud, atau warisan artefak fisik dan teks, dari kota dan termasuk warisan budaya bergerak (lukisan, patung, koin, manuskrip); warisan budaya tidak bergerak (mis. monumen, situs arkeologi); dan warisan budaya bawah laut (bangkai kapal, reruntuhan dan kota bawah air), jika berlaku	<b>Contoh:</b>

Catatan :

indikator ini hanya akan mencakup warisan budaya berwujud yang dimiliki dan / atau dikelola oleh kota untuk memastikan aksesibilitas data. Itu mengecualikan komponen yang dimiliki secara pribadi dari catatan budaya kota

## Persyaratan Indikator

## PENGUKURAN INDIKATOR

jumlah catatan budaya kota yang telah di digitasi kan  
(pembilang)

**Dibagi dengan**

jumlah total catatan budaya kota (penyebut)



Hasilnya harus dikalikan dengan 100 dan dinyatakan  
sebagai persentase dari  
catatan budaya yang telah di digitasi kan (*dikonversi  
dari format analog ke digital*)

## Sumber Data

### SUMBER DATA

Data tentang catatan budaya tentang kota harus bersumber dari arsip kota yang relevan, atau departemen dan kementerian terkait. (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Daerah)



## Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator: Persentase catatan budaya kota yang telah didigitalkan	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja mengelola catatan budaya kota yang telah didigitalkan sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk mengelola catatan budaya kota yang telah didigitalkan tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola catatan budaya kota yang telah didigitalkan ditetapkan?	
4	Apakah pengelola catatan budaya kota yang telah didigitalkan sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan catatan budaya kota yang telah didigitalkan menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola catatan budaya kota yang telah didigitalkan diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian catatan budaya kota yang telah didigitalkan?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu catatan budaya kota yang telah didigitalkan?	

# Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

## **17.3. Jumlah buku perpustakaan umum dan judul e-book per 100.000 penduduk**

# Pemahaman

<p><b>Perpustakaan umum</b> harus merujuk ke perpustakaan di dalam batas administrasi kota.</p>	<p><b>Contoh:</b> <b>Daftar perpustakaan umum yang dikelola Pemda</b></p>
<p><b>Proporsi e-book</b> dalam jumlah total buku perpustakaan harus ditentukan.</p>	<p><b>Contoh:</b> <b>Jumlah e-book di perpustakaan</b></p>
<p><b>Perpustakaan umum</b> adalah perpustakaan apa pun yang memiliki koleksi bahan cetak atau bahan perpustakaan lainnya yang terorganisir, atau gabungannya, didukung secara keseluruhan atau Sebagian dengan dana publik dan memiliki jadwal yang ditetapkan dimana layanan staf tersedia untuk umum.</p>	

	Jumlah judul buku perpustakaan umum
E-books	
Buku Fisik	

## Persyaratan Indikator

## PENGUKURAN INDIKATOR

jumlah total judul buku perpustakaan (buku fisik) dan  
 jumlah total judul buku elektronik perpustakaan (e-  
 book)  
 (pembilang)  
**Dibagi dengan**  
 1/100.000 dari total populasi kota (penyebut)



Hasilnya harus dinyatakan sebagai jumlah judul buku  
 perpustakaan per 100.000 penduduk.

## Sumber Data

### SUMBER DATA

Data tentang jumlah judul buku perpustakaan harus bersumber dari perpustakaan setempat, papan perpustakaan atau departemen kota terkait, atau melalui kementerian

## Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator: Jumlah buku perpustakaan umum dan judul e-book per 100.000 penduduk	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja mengelola jumlah buku perpustakaan umum dan judul e-book sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk mengelola jumlah buku perpustakaan umum dan judul e-book tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola jumlah buku perpustakaan umum dan judul e-book ditetapkan?	
4	Apakah pengelola jumlah buku perpustakaan umum dan judul e-book sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan jumlah buku perpustakaan umum dan judul e-book menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola jumlah buku perpustakaan umum dan judul e-book diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian jumlah buku perpustakaan umum dan judul e-book?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu jumlah buku perpustakaan umum dan judul e-book?	

# Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	



## **17.4. Persentase populasi kota yang merupakan pengguna perpustakaan umum yang aktif**

# Pemahaman

<p> <i><b>Pengguna perpustakaan umum yang aktif</b></i> harus merujuk pada anggota perpustakaan umum yang terdaftar, atau orang yang memiliki akun pengguna di perpustakaan umum yang <i><b>sering menggunakan layanan</b></i> perpustakaan dengan <i><b>setidaknya satu transaksi per bulan</b></i>, seperti mengakses perpustakaan / basis data daring untuk mengunduh artikel atau e-book yang membutuhkan hak istimewa pengguna perpustakaan, atau proses keluarnya buku dari perpustakaan.                 </p>	<p> <i><b>Contoh:</b></i> </p>
<p> <i><b>Perpustakaan umum</b></i> adalah perpustakaan yang memiliki koleksi materi tercetak atau bentuk lain atau kombinasi daripadanya, yang sebagian atau keseluruhan didukung oleh pendanaan publik dan memiliki jadwal tetap dimana tersedia petugas untuk melayani publik.                 </p>	<p> <i><b>Contoh:</b></i> </p>



## Persyaratan Indikator

## PENGUKURAN INDIKATOR

jumlah total penduduk kota yang merupakan pengguna perpustakaan aktif yang diukur sebagai warga negara yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan umum atau diukur menggunakan layanan perpustakaan (pembilang)

**Dibagi dengan**  
total populasi kota (penyebut).



Hasilnya kemudian akan dikalikan dengan 100 dan dinyatakan sebagai persentase dari populasi kota yang merupakan pengguna perpustakaan umum yang aktif

## Sumber Data

### SUMBER DATA

Data tentang jumlah pengguna perpustakaan yang aktif harus bersumber dari perpustakaan setempat, papan perpustakaan atau OPD terkait.

data dapat diperoleh dari pengelola Perpustakaan daerah

### INTERPRETASI DATA

Sejumlah besar pengguna perpustakaan aktif menunjukkan bahwa perpustakaan kota memenuhi kebutuhan penduduk dan perpustakaan membantu untuk mendidik penduduk(\*)

\* perpustakaan yang aktif dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan dan mendidik penduduk

# Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator: Persentase populasi kota yang merupakan pengguna perpustakaan umum yang aktif	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja mengelola populasi kota yang merupakan pengguna perpustakaan umum yang aktif sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk mengelola populasi kota yang merupakan pengguna perpustakaan umum yang aktif tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola populasi kota yang merupakan pengguna perpustakaan umum yang aktif ditetapkan?	
4	Apakah pengelola populasi kota yang merupakan pengguna perpustakaan umum yang aktif sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan populasi kota yang merupakan pengguna perpustakaan umum yang aktif menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola populasi kota yang merupakan pengguna perpustakaan umum yang aktif diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian populasi kota yang merupakan pengguna perpustakaan umum yang aktif?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu populasi kota yang merupakan pengguna perpustakaan umum yang aktif?	

## Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

## **20. Indikator Pertanian Perkotaan / Lokal dan Ketangguhan Pangan**

### **20.1. Persentase tahunan dari anggaran kota yang dihabiskan untuk inisiatif pertanian perkotaan**



# Pemahaman

<p><b>Pertanian perkotaan</b> mengacu pada pertumbuhan tanaman dan produk makanan dari berbagai jenis tanaman (biji-bijian, tanaman akar, sayuran, jamur, buah-buahan). Pertanian perkotaan juga mencakup pohon yang dikelola untuk menghasilkan buah, dan akuakultur skala kecil.</p>	<p><b>Contoh:</b></p>
<p><b>Prakarsa atau program pertanian perkotaan</b> harus merujuk pada setiap kegiatan yang terkait dengan definisi pertanian perkotaan di atas atau mendukung kegiatan pertanian perkotaan, seperti hibah kota yang tersedia untuk produsen dan <b>bisnis pertanian perkotaan yang dapat mendukung pengembangan teknologi inovatif untuk pertanian perkotaan</b> (misal aplikasi bergerak (real-time) untuk memantau hasil panen) atau sekadar menyediakan sumber daya bagi produsen dan bisnis pertanian perkotaan untuk mendukung operasi secara umum.</p>	

## Persyaratan Indikator

### PENGUKURAN INDIKATOR

Rumus : (Anggaran pertanian  
 perkotaan : Total anggaran kota)  
 x 100%

## SUMBER DATA

Dinas yang menangani bidang Pertanian (sesuai dengan daerah masing-masing)

## Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Indikator	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja pengelolaan anggaran pertanian perkotaan sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk pengelolaan anggaran pertanian perkotaan tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelolaan anggaran pertanian perkotaan ditetapkan?	
4	Apakah pengelola anggaran pertanian perkotaan sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan anggaran pertanian perkotaan menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola anggaran pertanian perkotaan diidentifikasi? - contoh konkrit : kelompok tani yang mendapat insentif	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian anggaran pertanian perkotaan?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu anggaran pertanian perkotaan?	

## Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

## **20.2. Total limbah makanan kota yang dikumpulkan tahunan dikirim ke fasilitas pemrosesan untuk pengomposan per kapita (dalam ton)**

## Pemahaman

<p><b><i>Pengomposan</i></b> harus mengacu pada proses biologis alami yang dilakukan dalam kondisi aerob yang terkontrol (membutuhkan oksigen).</p>	<p><b><i>Contoh:</i></b></p>
<p><b><i>Limbah makanan</i></b> yang dimaksud berasal dari sektor komersial dan sektor rumah tangga.</p>	<p><b><i>Contoh:</i></b></p>

## Persyaratan Indikator

### PENGUKURAN INDIKATOR

Rumus :  

$$\frac{(\text{Total limbah makanan} : \text{total populasi kota}) \times 100\%}{100\%} = \dots \text{ ton per kapita}$$



## Sumber Data

### SUMBER DATA

Dinas yang menangani sektor limbah rumah tangga, Kesehatan masyarakat, Pengelolaan Lingkungan Hidup

### INTERPRETASI DATA

Sebuah kota dengan total limbah makanan kota/kabupaten yang dikumpulkan setiap tahun yang dikirim ke fasilitas pemrosesan untuk pengomposan per kapita (dalam ton) merupakan indikasi kota yang mengalihkan dan mengurangi jumlah limbah yang perlu dibuang dan, pada gilirannya, memitigasi dampak lingkungan yang terkait dengan limbah padat kota. Ini juga menunjukkan sebuah kota yang mengubah limbah makanan menjadi produk yang berguna untuk pertanian dan meningkatkan tanah untuk produksi makanan.

## Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja pengelolaan limbah makanan kota sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk pengelolaan limbah makanan kota tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola limbah makanan kota ditetapkan?	
4	Apakah pengelola limbah makanan kota sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan limbah makanan kota menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola limbah makanan kota diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian terkait program pengelolaan limbah makanan kota?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu program pengelolaan limbah makanan kota?	

# Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

## **20.3. Persentase luas tanah kota yang dicakup oleh sistem pemetaan pemasok makanan daring**

# Pemahaman

<p><b><i>Sistem pemetaan pemasok makanan</i></b> harus mengacu pada teknologi informasi yang digunakan oleh lembaga makanan dan kesehatan masyarakat untuk memetakan, memvisualisasikan, dan menganalisis distribusi sumber daya makanan.</p>	<p><b><i>Contoh:</i></b></p>
<p><b><i>Sistem pemetaan pemasok makanan daring</i></b> harus mengacu pada sistem pemetaan pemasok makanan yang dapat diakses oleh publik secara daring.</p>	<p><b><i>Contoh:</i></b></p>
<p><b><i>Pemasok makanan</i></b> harus merujuk pada sumber makanan eceran, seperti pengecer makanan (misal restoran, toko grosir, dan toko serba ada yang menawarkan makanan) dan lahan pertanian yang memiliki makanan yang tersedia untuk penghuni yang dapat dibeli oleh penduduk.</p>	

## Persyaratan Indikator

## PENGUKURAN INDIKATOR

total luas lahan yang dicakup oleh sistem pemetaan pemasok makanan (pembilang) daring  
**Dibagi dengan**  
 total luas lahan kota (penyebut)



Hasilnya kemudian akan dikalikan dengan 100 dan dinyatakan sebagai persentase dari luas lahan kota yang dicakup oleh sistem pemetaan pemasok makanan daring.

## Sumber Data

### SUMBER DATA

Dinas yang menangani pertanian, pengelolaan data komoditas makanan

## Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja pengelolaan luas tanah kota untuk pasokan makanan secara online sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk pengelolaan luas tanah kota untuk pasokan makanan secara online tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola luas tanah kota untuk pasokan makanan secara online ditetapkan?	
4	Apakah pengelola luas tanah kota untuk pasokan makanan secara online sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan luas tanah kota untuk pasokan makanan secara online menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola luas tanah kota untuk pasokan makanan secara online diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian pengelolaan luas tanah kota untuk pasokan makanan secara online?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu pengelolaan luas tanah kota untuk pasokan makanan secara online?	



# Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

## **21. Perencanaan kota**

**21.1. Jumlah warga kota per 100.000 penduduk per tahun yang terlibat dalam proses perencanaan**

# Pemahaman

<b>Proses perencanaan</b> harus mengacu pada rencana resmi dan rencana kota lainnya.	<b>Contoh:</b>
Definisi keterlibatan masyarakat mencakup kehadiran langsung atau keterlibatan di acara acara seperti konsultasi masyarakat, audiensi publik, <b>kehadiran masyarakat di</b> balai kota dan praktik partisipatif lainnya	

Cara keterlibatan	Jumlah Penduduk
Secara pribadi	
Daring (on-line)	





⋮ MENU 🔍



LOGIN 👤

Beranda

Panduan >

Berita

Infobang >

Kirim Usulan >

Progress >

Download

Arsip >



MUSRENBANG KECAMATAN

[musrenbang.jakarta.go.id/#](https://musrenbang.jakarta.go.id/#)

© 2021 BAPPEDA Provinsi DKI Jakarta All Right Reserved.

Download mobile apps: planJKT



## SELAMAT DATANG DI WEB E-MUSRENBANG KOTA BANDUNG.

Media Elektronik, Bagi Masyarakat  
untuk Pembangunan

Username

Password

☐ Remember Me

LOGIN

USULAN 2020

USULAN 2019

Today, Aug 30

Filter Usulan

Kelurahan

Pilih

Select an option

RW

Select an option

Pekerjaan/Usulan :

ketik disini

Tampilkan

# Persyaratan Indikator

# PENGUKURAN INDIKATOR

jumlah total warga yang berpartisipasi atau terlibat dalam proses perencanaan per tahun (pembilang)  
**Dibagi dengan**  
 1/100.000 dari total populasi kota/kabupaten (penyebut)



Hasil akan dinyatakan sebagai jumlah masyarakat yang terlibat dalam proses perencanaan per 100.000 populasi dalam satu tahun



## Sumber Data

### SUMBER DATA

Data tentang keterlibatan warga harus bersumber dari catatan kehadiran proses perencanaan keterlibatan, dengar pendapat, dan acara (baik daring dan tatap muka) sering dicatat dalam laporan perencanaan dan kebijakan sebagai prasyarat untuk persetujuan.

### INTERPRETASI DATA

Keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan atas program yang dilaksanakan oleh pemerintah kota/kabupaten, dalam bentuk aduan, survey kepuasan masyarakat, audiensi dalam perencanaan kegiatan pemerintahan, baik yang bersifat daring maupun luring, mampu menghasilkan pelayanan pemerintahan yang baik dan mencerminkan kebutuhan masyarakat kota/kabupaten

# Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja mengelola jumlah masyarakat yang terlibat dalam proses perencanaan sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk mengelola jumlah masyarakat yang terlibat dalam proses perencanaan tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola jumlah masyarakat yang terlibat dalam proses perencanaan ditetapkan?	
4	Apakah pengelola jumlah masyarakat yang terlibat dalam proses perencanaan sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan jumlah masyarakat yang terlibat dalam proses perencanaan menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola jumlah masyarakat yang terlibat dalam proses perencanaan diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian jumlah masyarakat yang terlibat dalam proses perencanaan?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu jumlah masyarakat yang terlibat dalam proses perencanaan?	

# Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

## **21.2. Persentase izin bangunan yang diajukan melalui sistem pengiriman elektronik**

## Pemahaman

***Sistem pengajuan elektronik*** harus merujuk ke sistem daring yang memungkinkan pemohon untuk mengisi sebuah formulir aplikasi berbasis web dan menyerahkan izin bangunan secara elektronik. Pengajuan sistem elektronik juga memungkinkan pemohon untuk mengunggah dokumen pendukung secara langsung daring

Penyelenggaraan sistem perizinan bangunan secara daring (online), dengan akses layanan pengajuan, pengisian dan pengunggahan izin bangunan secara langsung bagi masyarakat

***Contoh:***



## DPMPTSP KABUPATEN BLITAR

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



BERANDA PROFIL LAYANAN PERIZINAN LAPORAN REGULASI PPID INVESTASI APLIKASI PENGADUAN SOP

You are here Home > Perizinan

### PERIZINAN

1. NIB (Nomor Induk Berusaha)

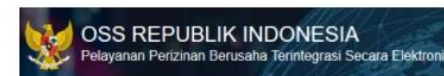
2. IZIN LOKASI

3. IZIN LINGKUNGAN

4. IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB)

5. IZIN USAHA JASA KONTRUKSI (IUJK)

6. IZIN USAHA PERDAGANGAN (IUP)



Link Banner



## Persyaratan Indikator

## PENGUKURAN INDIKATOR

jumlah izin bangunan yang diajukan melalui sistem elektronik (pembilang)  
**dibagi dengan**  
 (keseluruhan) jumlah total izin bangunan yang diajukan melalui elektronik sistem pengiriman dan sistem manual langsung (misal aplikasi melalui kertas)(penyebut)



Hasilnya akan dikalikan dengan 100 dan dinyatakan sebagai persentase izin bangunan yang diajukan melalui sistem pengiriman elektronik.

## Sumber Data

### SUMBER DATA

Data tentang jumlah izin bangunan yang diajukan melalui sistem pengiriman elektronik seharusnya bersumber dari organisasi perangkat daerah terkait yang mengawasi pengajuan izin bangunan. - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



## Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Indikator	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja <del>mengelola</del> pengelolaan izin bangunan melalui sistem elektronik sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk <del>mengelola</del> pengelolaan izin bangunan melalui sistem elektronik tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola izin bangunan melalui sistem pengiriman elektronik ditetapkan?	
4	Apakah pengelola izin bangunan melalui sistem elektronik sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan izin bangunan melalui sistem elektronik menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola izin bangunan melalui sistem elektronik diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian izin bangunan melalui sistem elektronik?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu izin bangunan melalui sistem elektronik?	

# Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

## **21.3. Waktu rata-rata untuk persetujuan izin bangunan (hari)**

## Pemahaman

***Persetujuan izin bangunan*** harus mencakup izin untuk bangunan komersial baru, bangunan komersial renovasi dan proyek konstruksi non-perumahan, serta proyek perumahan besar dan proyek perumahan kecil di, misalnya, konstruksi terpisah, semi-terpisah dan townhouse dan proyek renovasi.

Persetujuan izin bangunan komersial maupun non-komersial mencakup keseluruhan izin bangunan, untuk izin bangunan baru maupun renovasi.

***Contoh:***

## Persyaratan Indikator

## PENGUKURAN INDIKATOR

jumlah **waktu pengajuan** izin bangunan dari awal  
 hingga selesai (pembilang)  
**dibagi dengan**  
 jumlah total izin bangunan (penyebut)



Hasilnya harus dinyatakan sebagai waktu rata-  
 rata untuk persetujuan izin  
 bangunan dalam beberapa hari  
**(contoh : 5 hari/5 izin bangunan)**

## Sumber Data

### SUMBER DATA

Data tentang waktu rata-rata untuk persetujuan izin bangunan harus bersumber dari pemerintahan kota terkait yang mengawasi persetujuan izin bangunan.

### INTERPRETASI DATA

Waktu rata-rata persetujuan yang lebih singkat, mengindikasikan efisiensi layanan yang lebih baik.

Sebagai catatan, Waktu rata-rata persetujuan dipengaruhi oleh perbedaan persyaratan perizinan.

## Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja mengelola waktu rata-rata untuk persetujuan izin bangunan sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk mengelola waktu rata-rata untuk persetujuan izin bangunan tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola waktu rata-rata untuk persetujuan izin bangunan ditetapkan?	
4	Apakah pengelola waktu rata-rata untuk persetujuan izin bangunan sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan waktu rata-rata untuk persetujuan izin bangunan menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola waktu rata-rata untuk persetujuan izin bangunan diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian waktu rata-rata untuk persetujuan izin bangunan ?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu waktu rata-rata untuk persetujuan izin bangunan ?	

## Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	



## **21.4. Persentase populasi kota yang hidup dalam kepadatan populasi sedang hingga tinggi**

## Pemahaman

Kota-kota harus menetapkan dan melaporkan kisaran yang digunakan untuk perhitungan populasi mereka mulai dari tingkat kepadatan populasi menengah sampai tinggi.

**Contoh:**

## Persyaratan Indikator

## PENGUKURAN INDIKATOR

jumlah orang yang tinggal di daerah dengan  
 kepadatan  
 penduduk sedang hingga tinggi (pembilang)  
**Dibagi dengan**  
 total populasi kota (penyebut).



Hasilnya kemudian akan dikalikan dengan 100  
 dan dinyatakan sebagai persentase populasi  
 kota yang hidup dalam kepadatan populasi  
 sedang hingga tinggi

## SUMBER DATA

Data kepadatan penduduk harus bersumber dari organisasi perangkat daerah terkait yang mengawasi statistik perencanaan dan kependudukan perkotaan

## Analisis Kesiapan indicator (Latihan)

No	Indikator	Jawaban (Ya / Tidak)
1	Apakah rencana kerja mengelola populasi kota yang hidup dalam kepadatan populasi sedang hingga tinggi sudah ada ?	
2	Apakah sumberdaya untuk mengelola populasi kota yang hidup dalam kepadatan populasi sedang hingga tinggi tersedia?	
3	Apakah peran dan tanggung jawab pengelola populasi kota yang hidup dalam kepadatan populasi sedang hingga tinggi ditetapkan?	
4	Apakah pengelola populasi kota yang hidup dalam kepadatan populasi sedang hingga tinggi sudah dilatih?	
5	Apakah pengelolaan populasi kota yang hidup dalam kepadatan populasi sedang hingga tinggi menggunakan sistem ?	
6	Apakah stakeholder yang mengelola populasi kota yang hidup dalam kepadatan populasi sedang hingga tinggi diidentifikasi?	
7	Apakah ada pengawasan dan pengendalian populasi kota yang hidup dalam kepadatan populasi sedang hingga tinggi ?	
8	Apakah ada jaminan kualitas terhadap data yang tersedia?	
9	Apakah Pemda sudah meriviu populasi kota yang hidup dalam kepadatan populasi sedang hingga tinggi ?	

## Analisis Kesiapan indikator (Latihan)

No	Data pendukung Indikator (Jika Jawaban “Ya”)
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	

## TUGAS

1. Sesuai kelompok dan skenario pembagian daerah yang sudah dibagi, diskusikan dan isilah form analisis indikator dimensi smart living sesuai dengan petunjuk fasilitator dan latihan di kelas
2. Upload hasil diskusi kelompok di LMS dalam format file .pdf dan beri judul file Tugas4\_NamaKelompok.  
Contoh : Tugas4\_Kab.Bogor



# Terima Kasih



 DTS\_kominfo

 digitalent.kominfo

 digitalent.kominfo

   Digital Talent Scholarship